

Today's Outlook

PASAR AS: Saham AS bergerak tipis di sekitar garis datar pada Senin dan akhirnya ditutup mixed, saat investor bersiap menghadapi pekan yang sangat padat—mulai dari keputusan bank sentral, rilis data ekonomi, hingga laporan keuangan perusahaan teknologi besar. Indeks acuan S&P 500 naik 0,1% ke 7.173,89, sementara NASDAQ Composite bertambah 0,2% ke 24.887,10—keduanya ditutup di level rekor. Sebaliknya, Dow Jones Industrial Average turun 0,1% ke 49.168,04.

Pekan lalu, indeks utama Wall Street juga bergerak campuran, dengan reli kuat sejak akhir Maret mulai melambat. Hal ini dipicu lonjakan harga minyak akibat meningkatnya ketegangan di sekitar Selat Hormuz serta mandeknya upaya diplomasi antara AS dan Iran. Pekan ini berpotensi dipenuhi katalis pasar, termasuk keputusan suku bunga dari bank sentral besar seperti Bank of Japan, European Central Bank, dan Federal Reserve, yang kemungkinan akan mencerminkan dampak konflik Timur Tengah. Selain itu, akan dirilis data penting seperti PDB AS dan indikator inflasi favorit The Fed.

Pelaku pasar juga sangat menantikan laporan keuangan kuartalan dari anggota "Magnificent 7", yaitu Alphabet, Microsoft, Amazon, dan Meta pada Rabu, disusul Apple pada Kamis. Ini terjadi di tengah rebound kuat sektor AI, di mana Philadelphia Semiconductor Index mencatat rekor kenaikan harian terpanjang dalam sejarah dengan lonjakan total 47,2%.

Dari sisi geopolitik, rencana pembicaraan damai AS-Iran gagal terlaksana akhir pekan lalu. Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araghchi sempat dijadwalkan bertemu utusan khusus AS untuk Timur Tengah Steve Witkoff dan pengusaha AS Jared Kushner di Pakistan.

Sementara itu, Presiden AS Donald Trump dan tim keamanannya dilaporkan skeptis terhadap proposal Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz dan menunda pembahasan program nuklirnya. Menurut laporan Wall Street Journal, meski tidak langsung menolak, Trump meragukan itikad baik Iran dan komitmennya terhadap tuntutan utama AS—menghentikan pengayaan nuklir dan berjanji tidak mengembangkan senjata nuklir.

PASAR EUROPA: Saham Eropa melemah pada Senin, seiring investor menilai mandeknya negosiasi antara AS dan Iran, yang mengindikasikan gangguan pasokan minyak global yang sudah berlangsung berminggu-minggu akan terus berlanjut. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,3%, FTSE 100 Inggris melemah 0,6%, DAX Jerman turun 0,1%, dan CAC 40 Prancis terkoreksi 0,2%.

Selama akhir pekan, Presiden AS Donald Trump membatalkan rencana pengiriman negosiator ke Pakistan untuk putaran baru pembicaraan dengan Iran. Ia menyatakan bahwa Teheran bisa "menghubungnya langsung" karena AS merasa "memegang semua kendali."

PASAR ASIA: Pasar saham Asia mayoritas menguat pada Senin, mengikuti sinyal campuran dari Wall Street pada Jumat. Bursa di Jepang, Taiwan, dan Korea Selatan mencatat kenaikan signifikan, meski pelaku pasar tetap berhati-hati terhadap ketidakpastian putaran kedua pembicaraan damai AS-Iran. Investor juga memanfaatkan momentum bargain hunting setelah pasar sebelumnya tertekan akibat konflik.

Di Jepang, pasar saham melonjak tajam, melanjutkan penguatan sesi sebelumnya. Indeks Nikkei 225 menembus level 60.550, didorong kenaikan di hampir semua sektor, terutama saham-saham besar (heavyweights), finansial, dan teknologi.

Indeks Nikkei 225 ditutup pada sesi pagi di 60.584,37, naik 868,19 poin atau 1,45%, setelah sempat menyentuh level tertinggi 60.652,98. Saham raksasa seperti SoftBank Group naik lebih dari 1%, sementara Fast Retailing (pemilik Uniqlo) menguat lebih dari 2%.

☑️ ***KOMODITAS:** Harga minyak naik pada awal perdagangan Asia hari Selasa, melanjutkan penguatan sebelumnya seiring pasar memantau kemungkinan tercapainya kesepakatan antara AS dan Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 0,3% ke USD 96,62 per barel, setelah sebelumnya melonjak lebih dari 2%. Laporan awal pekan ini menyebut Teheran mengajukan proposal baru untuk membuka kembali Hormuz dan mengakhiri perang, yang kini sedang dipertimbangkan oleh Washington. Namun, laporan The Wall Street Journal menyebut Presiden AS Donald Trump dan timnya skeptis terhadap tawaran tersebut karena mencakup penundaan pembahasan program nuklir Iran.

Sementara itu, kontrak berjangka gandum di Chicago Board of Trade berbalik menguat pada Senin, didorong oleh kenaikan harga minyak, pelemahan dolar AS, serta premi risiko akibat eskalasi konflik di Timur Tengah. Pelaku pasar juga memantau curah hujan di wilayah Plains AS yang berpotensi meredakan tekanan kekeringan pada tanaman gandum, meski beberapa area diperkirakan sudah mengalami penurunan hasil panen dan hujan tidak merata. Dalam dua minggu ke depan, hujan diprediksi turun di wilayah tersebut, namun sekitar sepertiga tanaman gandum musim dingin masih akan berada dalam kondisi tertekan dalam jangka pendek.

INDONESIA: IHSG masih terkoreksi -0.32% di zona merah berada di angka 7106 benteng support terakhir adalah psikologis 7000. Pasar Indonesia saat ini sudah mulai kebal dengan sentimen geopolitik US-Iran, dan selanjutnya agenda reformasi IHSG yang sudah terlihat mulai dari perlisian HCL memberikan angin segar bagi bursa IHSG. Namun, tetap berhati-hati terkait dengan volatilitas yang timbul hari ini beriringan dengan sentimen geopolitik yang masih panas.

Tekanan seller dari BREN dan DSSA masih menjadi pemberat untuk IHSG pasca eksklusi BREN dan DSSA dari LQ45 dan IDX30 serta IDX 80, dimana pasca perlisian HCL, sisi positifnya adalah penerapan adopsi yang dilakukan IDX juga mengikuti standar MSCI. Tetap berjaga-jaga dari selling pressure big banks, walaupun secara valuasi atraktif, namun tekanan jual masih sangat besar mengiringi kontraksi makro Indonesia.

JCI

7106.5 **-23.0 (-0.32%)**

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1638.5	ENRG	498.6
BMRI	1136.9	CUAN	411.3
PTRO	836.4	ANTM	404.3
BBRI	664.7	BRPT	352.8
BUMI	563.1	BUVA	269.2

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	896.0	EMAS	85.9
BMRI	678.5	INCO	60.0
BBRI	200.3	ARCI	50.9
ANTM	92.3	AKRA	38.8
ASII	69.2	PTRO	37.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.80	0.59	9.5%
USDIDR	17.195	-10	-0.1%
KRWIDR	11.67	0.0019	0.0%

IHSG WAIT AND SEE



**POTENTIAL CONTINUED RETRACEMENT
BACK TOWARDS SUPPORT**

Support 6950-7000

Resistance 7200-7300 / 7800-7900

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **BUKA – Bukalapak.com Tbk**



Entry 162-156

TP 175 / 184

SL <150

SPECULATIVE BUY **ENRG – Energi Mega Persada Tbk**



Entry 1710

TP 1900 / 2100-2150

SL <1600

SPECULATIVE BUY

BUMI – Bumi Resources Tbk



Entry 224-216
TP 260-270 / 300
SL <200

SPECULATIVE BUY

ARCI – Archi Indonesia Tbk



Entry 1680-1650
TP 1750-1770 / 2000
SL <1610

SPECULATIVE BUY

HRUM – Harum Energy Tbk



Entry 995
TP 1080-1100
SL <960

Company News

PTRO: Pendapatan Meledak, Laba PTRO Melejit 50,54 Persen Kuartal I

Petrosea (PTRO) per 31 Maret 2026 mengemas laba bersih USD1,38 juta. Melejit 50,54 persen dari episode sama tahun sebelumnya USD920 ribu. Menyusul hasil itu, laba per saham emiten asuhan Prajogo Pangestu tersebut stagnan di level USD0,0001. Pendapatan USD284,13 juta, melonjak 84,24 persen dari episode sama tahun lalu USD154,22 juta. Beban usaha langsung USD247,44 juta, bengkak 79 persen dari USD138,12 juta. Laba kotor terkumpul USD36,69 juta, meroket 128,03 persen dari posisi sama tahun lalu USD16,09 juta. Beban penjualan dan administrasi USD12,21 juta, bengkak dari USD9,96 juta. Beban bunga dan keuangan USD17,31 juta, bertambah dari USD9,11 juta. Penghasilan bunga USD502 ribu, susut dari USD872 ribu. Beban pajak final USD2,14 juta, bertambah dari USD1,28 juta. Keuntungan dan kerugian lain-lain USD3,82 juta, drop dari untung USD6,71 juta. Jumlah beban USD34,98 juta, bengkak dari USD12,77 juta. Laba sebelum pajak USD1,7 juta, mengalami koreksi dari posisi sama tahun sebelumnya USD3,32 juta. Beban pajak penghasilan USD626 ribu, mengalami pengurangan dari episode sama tahun lalu USD2,3 juta. Laba bersih periode berjalan USD1,08 juta, naik tipis dari USD1,02 juta. (Emiten News)

KRAS: Akhiri Episode Negatif, Laba KRAS Melangit 105,5 Persen Kuartal I 2026

Krakatau Steel (KRAS) kuartal I 2026 akhirnya mencatat laba bersih USD2,58 juta. Melangit 105,5 persen dari episode sama tahun lalu dengan tabulasi rugi USD46,9 juta. Hasil itu, sekaligus menyudahi rentetan episode negatif periode tahun-tahun sebelumnya. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar emiten baja milik negara tersebut menjadi USD0,0001 dari sebelumnya minus USD0,0024. Hasil itu menunjukkan kinerja perusahaan mulai meningkat. Program efisiensi masih menjadi kunci penting dalam mengejar keberlanjutan. Hasil tersebut dipandang sebagai sinyal positif kalau program efisiensi yang dijalankan mulai memberikan dampak terhadap stabilitas keuangan, dan operasional perusahaan. Pendapatan usaha USD262,36 juta, melesat 11,75 persen dari posisi sama tahun lalu USD234,76 juta. Beban pokok pendapatan USD224,18 juta, bengkak dari episode sama tahun sebelumnya USD221,8 juta. Laba kotor terkumpul USD38,18 juta, mengalami peningkatan dari USD12,95 juta. Beban penjualan USD4,77 juta, susut dari USD5,06 juta. Beban umum dan administrasi USD16,22 juta, turun dari USD18,79 juta. Beban operasi lainnya USD3,62 juta, menciut dari USD4,17 juta. Laba operasi USD13,56 juta, meroket 189,92 persen dari minus USD15,08 juta. Pendapatan keuangan USD534 ribu, turun dari USD886 ribu. Direktur Utama Krakatau Steel, Dr. Akbar Djohan, menyatakan hasil tersebut merupakan indikator program transformasi perusahaan mulai membuahkan hasil stabil. Meski demikian, disiplin dalam pengelolaan biaya tetap menjadi prioritas utama. "Kinerja kami mulai meningkat bertahap awal tahun ini. Namun, kami tetap memandang bahwa program efisiensi masih menjadi kunci penting dalam menjaga momentum ini," tegas Akbar Djohan. (Emiten News)

DSNG: Pendapatan DSNG Kuartal I Melesat Meski Harga Jual CPO Turun 3 Persen

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG), perusahaan industri sawit, perkebunan, dan EBT tercatat di Bursa Efek Indonesia mencatatkan pertumbuhan pendapatan 7,7% mencapai Rp2,9 triliun secara tahunan (year-on-year/YoY) dan laba dibukukan sebesar Rp421 miliar, meningkat 14,8% YoY. Direktur Utama DSNG, Andrianto Oetomo, menyampaikan bahwa segmen kelapa sawit masih menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan. Perseroan mencatat penjualan CPO meningkat 18% namun harga jual rata-rata (average selling price/ASP) turun sekitar 3% pada kuartal pertama tahun 2026. Meskipun demikian, segmen kelapa sawit tetap memberikan kontribusi positif terhadap kinerja pada periode ini. "Perseroan menyiapkan berbagai langkah strategis dan penuh kehati-hatian, termasuk program replanting untuk menjaga produktivitas kebun. Hingga saat ini, realisasi replanting mencapai sekitar 5.000an hektar," jelas Andrianto, dalam keterangan, Senin (27/4/2026). Seiring peningkatan pendapatan, beban pokok penjualan juga meningkat 10% YoY menjadi Rp 2 triliun seiring peningkatan volume penjualan CPO. Namun, upaya Perseroan dalam melakukan deleveraging telah membuahkan hasil dengan turunnya biaya bunga pinjaman yang berdampak pada peningkatan laba Perseroan. Pada sisi produksi tandan buah segar atau TBS, DSNG mencatat kenaikan 2,7 YoY. Produksi minyak sawit mentah atau CPO naik 2,1% menjadi 141 ribu ton, palm kernel naik 2,9% YoY menjadi 27 ribu ton, dan palm kernel oil meningkat 5,7% menjadi 8,5 ribu ton. Perseroan juga mencatat Oil Extraction Rate (OER) 23,32% dan tingkat free fatty acid (FFA) sekitar 3%. Di segmen industri kayu, Perseroan mencatat penurunan penjualan karena pengaruh tekanan di pasar global. Untuk segmen energi terbarukan, perseroan mencatat penurunan ekspor cangkang inti sawit akibat melemahnya permintaan pasar biomassa Jepang. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Harga Plastik Naik Gila-gilaan, Pemerintah Godok Stimulus Buat Industri

Pemerintah menyiapkan bauran stimulus untuk meredam dampak lonjakan harga bahan baku plastik yang kian mencekik pelaku industri hilir hingga konsumen. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan bahwa pemerintah menyadari beban berat yang tengah dipikul oleh sektor usaha yang bertumpu pada komoditas plastik. Oleh karena itu, pihaknya akan segera menggelar rapat khusus guna merumuskan skema insentif dan urai hambatan (debottlenecking). "Besok kita akan bahas rapat dengan tim Satgas di sini. Satgas Percepatan Ekonomi Nasional, termasuk untuk debottlenecking," ungkap Airlangga di Kantor Kemenko Perekonomian, Jakarta, Senin (27/4/2026). Terkait dengan rincian maupun besaran stimulus yang akan diguyurkan pemerintah kepada para pengusaha pengguna plastik, Airlangga masih enggan merinci. Dia meminta publik dan pelaku pasar untuk menunggu hasil pembahasan lintas otoritas tersebut. Adapun, wacana pemberian pelampung stimulus ini muncul di tengah kenaikan harga plastik akibat eskalasi geopolitik di Timur Tengah pasca serangan Israel-AS ke Iran pada akhir Februari lalu. Sebelumnya, Ketua Umum Asosiasi Produsen Plastik Hilir Indonesia (Aphindo) Henry Chevalier membeberkan bahwa konflik Timur Tengah telah mendisrupsi rantai pasok plastik global, sehingga kini telah berdampak ke tingkat konsumen secara langsung. "Kantong-kantong kresek saja yang tadinya harga berapa, sekarang sudah naik hampir 50% harganya," ungkap Henry kepada Bisnis, Rabu (8/4/2026). Dia memperingatkan bahwa fenomena ini berpotensi memantik laju inflasi yang lebih luas, sebuah kondisi yang sangat tidak menguntungkan di tengah daya beli masyarakat yang sedang melemah. Kenaikan biaya bahan baku plastik, lanjutnya, secara otomatis mengerek struktur biaya produksi industri hilir yang ujungnya dibebankan pada harga produk akhir, seperti kemasan makanan dan minuman (mamin) hingga produk farmasi. (Bisnis Indonesia)

Global News

AS Meninjau Proposal Terbaru Iran Untuk Mengakhiri Kebuntuan Perang

Presiden AS Donald Trump membahas proposal baru dari Iran terkait penyelesaian perang dengan Teheran bersama penasihat keamanan nasional utamanya pada Senin, di tengah konflik yang masih berada dalam kebuntuan dan berkurangnya pasokan energi dari kawasan tersebut. Sumber Iran sebelumnya pada Senin mengungkapkan proposal terbaru Teheran, yang akan menunda pembahasan program nuklir Iran hingga perang berakhir dan sengketa terkait pengiriman dari kawasan Teluk terselesaikan. Hal ini kemungkinan tidak akan memuaskan Washington, yang menyatakan isu nuklir harus dibahas sejak awal. Menteri Luar Negeri Marco Rubio mengatakan ia menilai Iran sedang berusaha membeli waktu. "Kita tidak bisa membiarkan mereka lolos begitu saja," ujarnya dalam wawancara dengan Fox News. "Mereka adalah negosiator yang sangat baik, sangat berpengalaman. Kita harus memastikan bahwa setiap kesepakatan yang dibuat benar-benar mencegah mereka untuk melaju menuju senjata nuklir kapan pun," kata Rubio. Upaya untuk menjembatani perbedaan antara AS dan Iran belum berhenti, menurut sumber dari mediator Pakistan, meskipun tidak ada diplomasi tatap muka setelah Trump membatalkan perjalanan perwakilannya pada akhir pekan. Harapan untuk menghidupkan kembali upaya perdamaian semakin memudar setelah presiden AS tersebut mengumumkan pembatalan kunjungan utusan khususnya Steve Witkoff dan menantunya Jared Kushner ke Islamabad, ibu kota Pakistan, tempat Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araqchi bolak-balik dua kali selama akhir pekan. (Reuters)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,160	IDR 3,660	IDR 4,300	36.1%	-22.0%	478.93	8.40	1.47	17.67	10.95	6.34	-5.49	1.06
BBCA	IDR 6,425	IDR 8,075	IDR 8,800	37.0%	-24.4%	792.04	13.64	3.05	22.98	5.23	5.22	3.52	0.72
BBNI	IDR 3,870	IDR 4,370	IDR 5,050	30.5%	-8.7%	144.34	7.21	0.84	12.01	9.03	5.48	-6.63	0.99
BMRI	IDR 4,630	IDR 5,100	IDR 5,600	21.0%	-11.0%	432.13	7.39	1.42	20.92	2.16	8.92	3.91	0.94
TUGU	IDR 1,290	IDR 1,165	IDR 1,990	54.3%	33.0%	4.59	6.45	0.49	7.66	6.11	51.25	77.07	0.81
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)													
INDF	IDR 6,975	IDR 6,775	IDR 7,750	11.1%	-1.8%	61.24	5.73	0.84	15.46	4.01	6.66	23.64	0.61
ICBP	IDR 7,075	IDR 8,200	IDR 9,700	37.1%	-30.5%	82.51	8.94	1.60	19.07	3.53	3.10	30.31	0.53
CPIN	IDR 4,290	IDR 4,510	IDR 5,060	17.9%	-2.3%	70.35	12.45	2.06	17.52	2.52	4.78	52.01	0.73
JPIA	IDR 2,680	IDR 2,620	IDR 3,300	23.1%	33.3%	31.43	7.77	1.67	23.46	2.61	8.81	32.63	0.77
SSMS	IDR 1,430	IDR 1,535	IDR 2,750	92.3%	-10.9%	13.62	10.08	5.98	47.38	3.30	42.89	41.63	0.52
AYAM	IDR 340	IDR 432	IDR 500	47.1%	137.8%	1.36	24252.80	0.00	0.04	0.00	-26.09	-99.02	0.65
WINE	IDR 187	IDR 206	IDR 230	23.0%	-20.8%	0.51	12.82	1.50	12.31	1.87	0.68	-11.76	0.71
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,490	IDR 14,500	IDR 6,750	171.1%	-7.2%	27.11	0.00	8.73	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.67
ERAA	IDR 404	IDR 408	IDR 476	17.8%	0.0%	6.44	5.33	0.70	13.85	4.70	17.35	15.83	0.97
HRTA	IDR 3,010	IDR 2,150	IDR 590	-80.4%	478.8%	13.86	14.17	4.30	35.19	0.70	144.39	121.29	0.75
Healthcare													
KLBF	IDR 910	IDR 1,205	IDR 1,800	97.8%	-19.8%	42.60	11.28	1.77	15.90	3.96	8.27	13.10	0.62
SIDO	IDR 500	IDR 540	IDR 560	12.0%	-10.7%	15.00	12.08	4.72	37.20	7.40	4.10	4.97	0.55
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,880	IDR 3,480	IDR 3,400	18.1%	19.5%	285.30	13.11	2.08	15.95	7.38	0.50	-4.30	1.10
JSMR	IDR 3,250	IDR 3,410	IDR 3,600	10.8%	-18.3%	23.59	6.45	0.65	10.40	4.81	-5.88	-19.27	0.85
TOWR	IDR 505	IDR 585	IDR 1,070	111.9%	0.0%	29.84	7.45	1.09	15.97	3.32	4.65	10.28	0.84
TBIG	IDR 1,845	IDR 2,680	IDR 1,900	3.0%	-7.3%	41.80	28.95	3.46	13.00	1.29	0.61	4.79	0.53
MTEL	IDR 530	IDR 700	IDR 700	32.1%	-6.2%	44.29	20.75	1.29	6.35	4.78	2.43	0.55	0.81
WIFI	IDR 2,400	IDR 3,250	IDR 4,880	103.3%	33.3%	12.74	18.18	1.75	9.88	0.08	146.99	76.96	1.15
INFT	IDR 336	IDR 467	IDR 580	72.6%	460.0%	7.52	195.80	12.21	7.59	0.01	201.67	1743.60	1.20
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 725	IDR 830	IDR 1,400	93.1%	-3.3%	13.44	5.03	0.56	11.60	3.31	12.77	25.25	0.88
PANI	IDR 9,050	IDR 12,600	IDR 18,500	104.4%	-9.1%	163.96	136.50	6.04	4.85	0.04	52.37	83.89	1.50
PWON	IDR 344	IDR 338	IDR 470	36.6%	1.2%	16.57	7.06	0.74	10.87	3.78	6.60	13.08	0.82
TRIN	IDR 795	IDR 1,130	IDR 2,200	176.7%	919.2%	3.62	233.01	0.00	-10.51	0.00	-16.13	32.76	1.57
GPRA	IDR 124	IDR 145	IDR 188	51.6%	53.1%	0.53	6.48	0.00	6.16	4.03	-12.14	-34.05	0.96
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,800	IDR 1,345	IDR 1,500	-16.7%	75.6%	45.25	25.63	1.19	4.72	2.97	-0.17	-72.53	0.66
ITMG	IDR 26,750	IDR 21,875	IDR 23,750	-11.2%	16.6%	30.23	9.02	0.92	9.98	11.15	-18.37	-48.96	0.34
INCO	IDR 6,700	IDR 5,175	IDR 4,930	-26.4%	195.2%	70.62	53.70	1.47	2.76	0.80	4.19	31.69	1.08
ANFM	IDR 4,020	IDR 3,150	IDR 1,560	-61.2%	145.9%	96.60	13.40	2.74	21.60	3.78	22.33	97.65	0.77
ADRO	IDR 2,510	IDR 1,810	IDR 3,680	46.6%	36.0%	73.77	9.47	0.93	9.51	12.34	-9.87	-67.56	0.75
NCKL	IDR 1,120	IDR 1,125	IDR 1,030	-8.0%	62.3%	70.67	8.84	1.97	25.16	2.71	13.02	33.27	1.06
CUAN	IDR 1,400	IDR 2,340	IDR 2,500	78.6%	117.1%	157.39	72.30	0.00	62.57	0.02	51.63	-16.31	1.82
PTRO	IDR 6,175	IDR 10,925	IDR 4,300	-30.4%	153.1%	62.28	97.48	13.72	11.27	0.27	28.32	197.02	2.13
UNIQ	IDR 144	IDR 356	IDR 810	462.5%	-74.3%	0.45	12.00	0.94	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.61
RMKE	IDR 3,170	IDR 5,925	IDR 7,000	120.8%	503.8%	13.87	57.36	7.13	13.20	0.11	-9.92	-15.40	1.45
Basic Industry													
AVIA	IDR 394	IDR 505	IDR 560	42.1%	-3.0%	24.41	13.53	2.45	18.24	5.84	8.73	4.99	0.64
Industrial													
UNTR	IDR 32,500	IDR 29,500	IDR 32,000	-1.5%	38.0%	121.23	7.96	1.19	15.53	6.31	-2.33	-24.17	0.74
ASII	IDR 6,325	IDR 6,700	IDR 5,475	-13.4%	28.6%	256.06	7.81	1.11	14.81	6.42	-1.55	-3.34	0.80
Technology													
CYBR	IDR 1,200	IDR 1,795	IDR 1,470	22.5%	72.7%	8.08	122.94	0.00	36.50	0.00	62.13	8352.03	0.56
GOTO	IDR 54	IDR 64	IDR 70	29.6%	-34.9%	64.32	0.00	1.80	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.80
Transportation (Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 865	IDR 1,125	IDR 900	4.0%	63.2%	3.19	7.64	1.46	20.15	4.62	20.86	71.39	1.15
BIRD	IDR 1,625	IDR 1,700	IDR 1,900	16.9%	6.9%	4.07	6.40	0.65	10.52	7.38	13.20	8.65	0.72
IPCC	IDR 1,315	IDR 1,385	IDR 1,500	14.1%	69.7%	2.39	9.32	1.76	19.45	7.23	12.78	20.87	0.63
SMDR	IDR 360	IDR 392	IDR 400	11.1%	56.5%	5.90	6.45	0.62	9.81	3.19	8.72	2.66	0.92
SOCI	IDR 520	IDR 498	IDR 1,110	113.5%	233.3%	3.67	28.11	0.52	1.90	0.38	-6.23	-55.28	1.30
BULL	IDR 555	#N/A Requesting	IDR 800	44.1%	366.4%	8.60	32.99	2.45	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.74

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Tuesday, 21 April 2026	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	Mar	1.3%	-	0.6%
Wednesday, 22 April 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Apr-17	-	-	1.8%
	Indonesia	14.20	BI-Rate	Apr-22	4.75%	-	4.75%
Thursday, 23 April 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr P	52.8	-	52.3
Friday, 24 April 2026	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Apr F	48.3	-	47.6

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 April 2026	Dividend (Cum Date)	YULE BBRI
	RUPS	PMMP
Tuesday, 21 April 2026	RUPS	NINE NAIK SIPD PGEO KEJU
	Stock Split (Ex Date)	DSSA
Wednesday, 22 April 2026	RUPS	EMAS KDSI DKFT PYFA BELL POLU POLI CINT ULTJ EDGE MINE
	Tender Offer (Pay Date)	OLIV
	Dividend (Cum Date)	PJAA
Thursday, 23 April 2026	Dividend (Cum Date)	LPPF
	RUPS	VINS ZINC BULL CANI BBTN ASII GOOD TRIS HEAL BTPN PRD
Friday, 24 April 2026	RUPS	HOPE PAMG BSBK GMTD

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,310.3	-179.7	-0.4%
S&P 500	7,108.4	-29.5	-0.4%
NASDAQ	26,782.6	-154.6	-0.6%
STOXX 600	614.2	0.3	0.1%
FTSE 100	10,457.0	-19.4	-0.2%
DAX	24,155.5	-39.5	-0.2%
Nikkei	59,140.2	-445.6	-0.7%
Hang Seng	25,915.2	-248.0	-0.9%
Shanghai	4,786.3	-13.3	-0.3%
KOSPI	6,475.8	57.9	0.9%
EIDO	15.7	-0.4	-2.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,694.1	-45.8	-1.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	105.1	3.2	3.1%
WTI Oil (\$/Bbl)	95.9	2.9	3.1%
Coal (\$/Ton)	133.3	0.4	0.3%
Nickel LME (\$/MT)	18,602.3	280.5	1.5%
Tin LME (\$/MT)	50,138.0	-193.0	-0.4%
CPO (MYR/Ton)	4,579.0	-49.0	-1.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,387.2	-17.1	-1.2%
Energy	4011.433	-66.765	-1.6%
Basic Materials	2294.02	-45.422	-1.9%
Consumer Non-Cyclicals	763.383	-4.501	-0.6%
Consumer Cyclicals	1125.618	-40.04	-3.4%
Healthcare	1772.32	-26.004	-1.4%
Property	968.783	-14.507	-1.5%
Industrial	2171.147	-76.558	-3.4%
Infrastructure	2146.908	-51.25	-2.3%
Transportation & Logistic	2285.888	55.84	2.5%
Technology	7957.59	-192.404	-2.4%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paedang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

